

PERBEDAAN DAN PERSAMAAN PENYULUHAN ISLAM DENGAN DAKWAH

¹Ach. Baidowi, ²Abdul Hamid Bashori, ³Rofiki, ⁴Ahsan Riadi

¹Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Publisistik Thawalib Jakarta

²³⁴Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam (STIDKIS) Al – Mardliyyah
Pamekasan

¹achbaidowi@staithawalib.ac.id

²abdul.hamid.bashori@gmail.com

³rofiki100@gmail.com

⁴ahsanriadi01@gmail.com

abstrak

memahami sebuah teori merupakan hal yang sangat penting untuk menjelaskan suatu konsep agar lebih komprehensif. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif melalui studi pustaka yang dikembangkan dari beberapa teori. Hasil menunjukkan: penyuluhan Islam dan dakwah memiliki perbedaan mendasar dalam metode dan struktur pelaksanaannya, meskipun keduanya bertujuan untuk menyebarkan ajaran Islam dan membina umat. Penyuluhan Islam dilakukan secara terstruktur oleh penyuluh agama pemerintah, fokus pada pembinaan masyarakat melalui program formal yang meningkatkan kesejahteraan spiritual dan sosial. Ini sering melibatkan pendidikan dan pelatihan sistematis. Sebaliknya, dakwah adalah usaha informal dan fleksibel yang melibatkan interaksi langsung dengan individu atau kelompok, menggunakan ceramah, diskusi, dan media sosial. Meskipun berbeda, keduanya bertujuan untuk memperbaiki kualitas hidup umat Islam dan memperkuat ketaqwaan kepada Allah SWT, saling melengkapi dalam menyebarkan ajaran Islam.

Kata Kunci: Penyuluhan Islam, Dakwah, Persamaan, Perbedaan

Abstract

Understanding a theory is crucial for explaining a concept comprehensively. This research was conducted qualitatively through a literature review developed from several theories. The results show that Islamic counseling and da'wah differ fundamentally in their methods and implementation structures, although both aim to disseminate Islamic teachings and nurture the community. Islamic counseling is carried out systematically by government religious counselors, focusing on community development through formal programs that enhance spiritual and social welfare. This often involves structured education and training. In contrast, da'wah is an informal and flexible effort involving direct interaction with individuals or groups, using lectures, discussions, and social media. Despite their differences, both aim to improve the quality of life for Muslims and strengthen their faith in Allah SWT, complementing each other in spreading Islamic teachings.

Keywords: Islamic Counseling, Da'wah, Similarities, Differences

PENDAHULUAN

Islam, sebagai agama yang mengatur berbagai aspek kehidupan umatnya, memiliki berbagai metode dan pendekatan dalam menyebarluaskan ajarannya. Dua istilah yang sering muncul dalam konteks ini adalah penyuluhan Islam dan dakwah. Walaupun keduanya bertujuan untuk menyebarkan pengetahuan agama dan memperkuat iman umat, terdapat perbedaan dan persamaan yang signifikan antara keduanya. Penulisan artikel ilmiah ini bertujuan untuk menguraikan dan membahas perbedaan serta persamaan tersebut secara mendalam. Penyuluhan Islam umumnya merujuk pada kegiatan edukatif yang dilakukan untuk memberikan informasi dan bimbingan mengenai ajaran Islam, hukum-hukum syariah, serta praktik-praktik kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan tuntunan agama. Penyuluhan ini biasanya dilakukan oleh pihak yang berwenang, seperti ulama, lembaga pemerintah, atau organisasi masyarakat, dengan fokus pada memberikan pemahaman yang jelas dan praktis kepada masyarakat.

Di sisi lain, dakwah merujuk pada usaha untuk menyebarluaskan ajaran Islam dan mengajak orang untuk memeluk atau memperkuat iman mereka terhadap agama tersebut. Dakwah sering kali melibatkan berbagai metode komunikasi, seperti ceramah, khutbah, atau media sosial, dan dapat dilakukan oleh siapa saja, mulai dari individu hingga organisasi keagamaan. Tujuannya adalah untuk menyebarluaskan pesan Islam dan mengajak umat untuk mengamalkan ajaran agama dengan lebih baik. Meskipun ada kesamaan dalam tujuan dasar, yaitu untuk memperkenalkan dan memperkuat ajaran Islam, penyuluhan Islam dan dakwah memiliki pendekatan dan metode yang berbeda. Penyuluhan Islam lebih berfokus pada aspek edukasi dan pelatihan praktis, sedangkan dakwah sering kali lebih bersifat persuasif dan inspiratif, berusaha menarik minat orang untuk lebih mendalami ajaran agama.

Dalam konteks pelaksanaan, penyuluhan Islam biasanya melibatkan kegiatan yang terstruktur dan terencana dengan baik, seperti seminar, workshop, atau kelas-kelas pendidikan agama. Kegiatan ini sering kali diselenggarakan dalam rangka mendukung pemahaman yang lebih mendalam mengenai ajaran Islam serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Penyuluhan ini cenderung lebih formal dan sistematis dalam penyampaian. Sebaliknya, dakwah sering kali dilakukan dalam konteks yang lebih informal dan fleksibel. Dakwah bisa dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi, baik secara langsung maupun melalui media massa dan sosial. Pendekatan dakwah mungkin lebih bersifat interaktif, melibatkan dialog langsung dengan audiens dan memberikan ruang untuk tanya jawab serta diskusi.

Perbedaan lain terletak pada audiens yang ditargetkan. Penyuluhan Islam biasanya menyasar kelompok tertentu yang memerlukan pengetahuan lebih dalam tentang aspek tertentu dari ajaran Islam. Audiens ini mungkin terdiri dari anggota komunitas tertentu, pelajar, atau masyarakat umum yang memerlukan bimbingan praktis. Sedangkan dakwah cenderung lebih luas, menjangkau berbagai lapisan masyarakat dengan tujuan mengajak mereka untuk lebih mengenal dan mengamalkan ajaran Islam. Walaupun terdapat perbedaan dalam metode dan pendekatan, baik penyuluhan Islam maupun dakwah memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperkuat iman dan pengetahuan umat Islam. Kedua pendekatan ini saling melengkapi

dalam upaya menyebarluaskan ajaran Islam dan membentuk masyarakat yang lebih beriman dan taat.

Penting untuk memahami perbedaan dan persamaan ini agar upaya penyuluhan dan dakwah dapat dilakukan dengan lebih efektif. Dengan mengetahui karakteristik masing-masing, para pelaku dakwah dan penyuluh Islam dapat memilih metode yang paling sesuai dengan tujuan dan audiens mereka, sehingga hasil yang dicapai dapat lebih optimal. Artikel ilmiah ini bertujuan untuk memberikan analisis yang mendalam mengenai perbedaan dan persamaan antara penyuluhan Islam dan dakwah, serta implikasinya bagi pelaksanaan kedua kegiatan tersebut dalam konteks masyarakat saat ini. Diharapkan, hasil analisis ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi para akademisi, praktisi, dan pihak-pihak terkait dalam meningkatkan efektivitas upaya penyebaran ajaran Islam di masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi perbedaan dan persamaan antara penyuluhan Islam dan dakwah menggunakan pendekatan kualitatif yang berfokus pada kajian teoritis melalui sumber pustaka. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan meneliti teori-teori yang relevan mengenai penyuluhan Islam dan dakwah dari berbagai artikel, baik yang diterbitkan dalam jurnal akademis maupun yang dipublikasikan di situs web. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengakses berbagai perspektif dan analisis terkait kedua konsep tersebut. Pengolahan data dilakukan melalui tiga langkah utama. Langkah pertama adalah kondensasi data, di mana peneliti menyaring dan memilih informasi yang paling relevan dari berbagai sumber yang telah dikumpulkan. Langkah kedua adalah penyajian data, yang melibatkan penyusunan informasi secara sistematis dan terstruktur untuk mempermudah analisis. Proses ini memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipahami dan diorganisasikan dengan jelas. Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan, di mana peneliti mengklarifikasi hasil kajian berdasarkan data yang telah diproses. Pada tahap ini, perbedaan dan persamaan antara penyuluhan Islam dan dakwah dianalisis untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai karakteristik dan tujuan masing-masing konsep.

HASIL DAN PEMBEHASAN

Dalam konteks penyebaran ajaran Islam, penyuluhan Islam dan dakwah merupakan dua pendekatan yang memiliki peran penting namun berbeda dalam metode dan pelaksanaannya. Penyuluhan Islam berfokus pada pembinaan terstruktur yang dilakukan oleh penyuluh agama dalam kerangka lembaga pemerintah, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan spiritual dan sosial masyarakat. Sebaliknya, dakwah adalah usaha informal dan fleksibel untuk mengajak dan membimbing masyarakat secara langsung dalam memahami ajaran Islam. Meskipun berbeda dalam pendekatan, keduanya memiliki tujuan yang sama, yaitu menyebarluaskan ajaran Islam dan membimbing umat menuju kehidupan yang lebih baik. Artikel ini akan menguraikan perbedaan dan persamaan antara keduanya. Kedua teori ini dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Teori Penyuluhan Islam dan Dakwah

Sumber Teori Penyuluhan Islam	Isi Teori	Sumber Teori Dakwah	Isi Teori
Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2021 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Agama	Penyuluhan Agama adalah sebuah proses untuk mengubah perilaku melalui penyebaran informasi, komunikasi, motivasi, konseling, edukasi, fasilitasi, dan advokasi. Metode ini dilakukan baik secara lisan, tulisan, maupun praktik, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku kelompok masyarakat sasaran dalam memahami dan mengimplementasikan ajaran agama secara benar. Hal ini juga bertujuan untuk mendorong mereka agar aktif berpartisipasi dalam pembangunan di bidang sosial atau keagamaan, dengan menggunakan bahasa atau ajaran agama yang relevan.	Syekh Ali Mahfudz (Cantika, n.d.)	Dakwah adalah ajakan kepada manusia untuk mengikuti kebaikan dan petunjuk Allah SWT. Dakwah juga berperan sebagai seruan untuk mengamalkan kebiasaan baik dan menjauhi perilaku buruk, dengan tujuan untuk meraih keberuntungan baik di dunia maupun di akhirat.
Prayitno (Kusnawan, 2011)	Penyuluhan Islam merupakan kegiatan yang bertujuan memberikan pengajaran dan panduan kepada individu, baik dalam pemikiran, jiwa, keimanan, dan keyakinan, serta membantu mengatasi masalah hidup dan kehidupan dengan benar dan mandiri berdasarkan Al-Quran dan As-Sunnah Rasulullah.	Syekh Muhammad Ar-Radhi (Cantika, n.d.)	Dakwah adalah sebuah sistem yang menyempurnakan sikap dan perilaku manusia serta menegaskan hak dan kewajiban mereka.
Keputusan Menteri Agama RI Nomor 791	Pengertian penyuluh penyuluh Agama Islam mengacu kepada	Prof. Yahya Toha Omar	Dakwah merupakan usaha cerdas untuk mengarahkan umat

tahun 1985 Honorarium Bagi Penyuluh Agama	seseorang yang membimbing umat Islam untuk memperkuat aspek-aspek mental, moral, dan ketaqwaan kepada Allah SWT, serta mengintegrasikan seluruh aspek pembangunan melalui pandangan dan prinsip agama.	(Khazanah, 2023)	manusia menuju jalan yang benar menurut perintah Tuhan, dengan tujuan mencapai kesejahteraan di dunia dan akhirat.
Keputusan MENKOW ASBANGPAN Nomor 54 / KP / MK. WASPAN / 9 / 1999 tentang penetapan jabatan fungsional Penyuluh Agama dan angka kreditnya.	Penyuluh agama adalah seorang PNS yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak sepenuhnya oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan penyuluhan agama dan mendukung pembangunan masyarakat melalui penggunaan bahasa agama.	Hamzah Ya'qub (Khazanah, 2023)	Dakwah sebagai suatu ajakan yang bijaksana kepada umat manusia untuk mengikuti petunjuk Allah SWT dan Rasul-Nya.
Ilham (2018)	Penyuluhan agama Islam bertujuan secara sistematis menyampaikan ajaran Islam kepada umat manusia oleh individu atau kelompok, dengan metode yang sesuai dengan situasi mereka, untuk memperbaiki kehidupan mereka dan mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.	Prof. Dr. Hamka (Khazanah, 2023)	Dakwah adalah seruan atau ajakan untuk mengadopsi prinsip- prinsip positif, dengan inti fokus pada amar ma'ruf nahi munkar, yaitu mendorong kebaikan dan mencegah keburukan.

Tabel 2. Kesimpulan Teori Penyuluhan Islam dan Dakwah

Penyuluhan Islam	Dakwah
Penyuluh agama Islam adalah pegawai negeri sipil yang bertugas membimbing umat Islam untuk memperkuat mental, moral, dan ketaqwaan kepada Allah SWT, serta mengintegrasikan prinsip-prinsip agama dalam pembangunan masyarakat. Tujuan	Dakwah merupakan usaha untuk mengajak manusia mengikuti petunjuk dan kebaikan yang diberikan oleh Allah SWT, serta berfungsi sebagai seruan untuk mengadopsi kebiasaan positif, menghindari perilaku negatif, dan memperbaiki sikap serta

utama dari penyuluhan agama adalah menyampaikan ajaran Islam secara terstruktur untuk memperbaiki kehidupan dan mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun akhirat. Penyuluhan agama melibatkan proses penyebarluasan informasi dan motivasi melalui berbagai metode, guna meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam memahami dan menerapkan ajaran agama dengan benar. Selain itu, penyuluh agama Islam juga bertugas mendorong partisipasi aktif dalam pembangunan sosial dan keagamaan, serta membimbing umat sesuai dengan ajaran Al-Quran dan As-Sunnah.

tindakan mereka. Tujuannya adalah mencapai keberuntungan di dunia dan akhirat serta menegaskan hak dan kewajiban. Sebagai pendekatan yang cerdas dan bijaksana, dakwah bertujuan untuk membimbing umat manusia ke jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah SWT dan Rasul-Nya, dengan menekankan pada prinsip amar ma'ruf nahi munkar, yaitu mendorong kebaikan, menghindari keburukan, dan meraih kesejahteraan di dunia dan akhirat.

Tabel 3. Perbedaan Teori Penyuluhan Islam dengan Dakwah

Aspek	Penyuluhan Islam	Dakwah
Definisi	Penyuluhan Islam adalah usaha untuk membimbing umat Islam dengan fokus pada penguatan mental, moral, dan ketaqwaan. Tujuan utamanya adalah membantu individu dan masyarakat untuk memperbaiki kehidupan mereka melalui penerapan prinsip-prinsip agama	Dakwah adalah usaha untuk mengajak dan membimbing manusia untuk mengikuti ajaran Islam dengan cara yang baik dan bijaksana. Tujuannya adalah untuk mencapai kebaikan di dunia dan akhirat dengan menegakkan ajaran agama
Fokus	Integrasi ajaran Islam dalam pembangunan masyarakat secara keseluruhan dan peningkatan kesejahteraan individu serta sosial	Penyampaian ajaran Islam dengan menekankan prinsip amar ma'ruf nahi munkar mengajak kepada kebaikan, mencegah kemungkaran, dan membimbing umat menuju kehidupan yang sesuai dengan ajaran Islam
Metode	Penyuluhan agama sering dilakukan secara terstruktur melalui program-program pendidikan, seminar, pelatihan, dan bimbingan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman agama.	Dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara, termasuk ceramah, diskusi, penulisan, dan melalui media sosial. Metode ini lebih fleksibel dan dapat disesuaikan dengan konteks serta audiens
Pelaksana	Dilakukan oleh penyuluh agama yang merupakan pegawai negeri sipil, yang	Pendekatan dakwah bersifat lebih informal dan sering dilakukan oleh

	bekerja dalam kerangka pemerintah dan sering kali memiliki otoritas dalam memberikan pengarahan agama	individu atau kelompok tanpa harus berada dalam struktur pemerintahan.
Pendekatan Pelaksanaan	Penyuluhan agama cenderung menggunakan pendekatan yang lebih sistematis dan formal, dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan motivasi dalam kerangka pembangunan masyarakat. Selain itu, penyuluhan agama mencakup aspek administratif dan programatik, mengingat penyuluh agama bekerja di bawah lembaga-lembaga resmi	Dakwah mengutamakan pendekatan yang persuasif dan edukatif, dengan tujuan untuk membangun kesadaran dan perubahan sikap secara langsung pada individu maupun kelompok. Pendekatan ini lebih personal dan komunitarian, sering kali melibatkan interaksi langsung dengan masyarakat untuk mendiskusikan dan mengatasi berbagai isu terkait ajaran agama

Secara keseluruhan, Penyuluhan Islam dan dakwah memiliki tujuan yang saling melengkapi dalam konteks penyebaran ajaran Islam dan pembinaan umat. Penyuluhan Islam berfokus pada pembinaan masyarakat melalui program-program terstruktur yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan spiritual dan sosial. Program ini biasanya dilakukan oleh penyuluh agama yang bekerja di bawah lembaga pemerintah, dengan pendekatan sistematis untuk memperbaiki pengetahuan dan praktik agama masyarakat. Sebaliknya, dakwah merupakan usaha mengajak dan membimbing masyarakat dengan pendekatan yang lebih fleksibel dan informal. Dakwah sering melibatkan interaksi langsung dengan individu atau kelompok, menggunakan berbagai metode seperti ceramah, diskusi, dan media sosial untuk menyampaikan ajaran Islam dan mendorong perubahan perilaku. Pendekatan ini lebih personal dan adaptif, menyesuaikan diri dengan konteks dan kebutuhan audiens. Meskipun memiliki metode dan pendekatan yang berbeda, kedua konsep ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan ajaran Islam. Dengan demikian, penyuluhan Islam dan dakwah saling melengkapi dalam upaya untuk membimbing umat Islam menuju kehidupan yang lebih baik dan lebih sesuai dengan prinsip-prinsip agama.

Tabel 4. Persamaan Teori Penyuluhan Islam dengan Dakwah

Aspek	Penjelasan
Tujuan	Keduanya bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT dan memperbaiki kehidupan umat Islam, baik di dunia maupun akhirat. Baik penyuluhan agama maupun dakwah berfokus pada pengembangan moral dan spiritual masyarakat sesuai dengan ajaran Islam
Landasan	Baik penyuluhan Islam maupun dakwah berlandaskan pada ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah. Keduanya berusaha untuk

Metode	mengedukasi dan membimbing umat Islam agar memahami dan menerapkan prinsip-prinsip agama dalam kehidupan sehari-hari. Baik penyuluhan Islam maupun dakwah menggunakan berbagai metode untuk mencapai audiens mereka. Penyuluhan agama mungkin melibatkan seminar, pelatihan, dan bimbingan, sedangkan dakwah dapat dilakukan melalui ceramah, diskusi, dan media sosial. Keduanya memanfaatkan metode yang sesuai untuk menjangkau dan mempengaruhi masyarakat.
Edukasi	Kedua kegiatan ini berfokus pada penyampaian informasi dan edukasi tentang ajaran Islam. Penyuluhan Islam biasanya dilakukan melalui program-program terstruktur, sementara dakwah menggunakan berbagai metode komunikasi untuk meningkatkan pengetahuan agama masyarakat.
Pendekatan	Keduanya berfokus pada pembinaan dan pengembangan masyarakat. Penyuluhan Islam mengintegrasikan ajaran agama dalam pembangunan sosial, sementara dakwah berupaya mengajak masyarakat untuk mengikuti petunjuk agama dengan pendekatan yang bersifat lebih langsung dan personal.
Prinsip	Keduanya menekankan pada prinsip amar ma'ruf nahi munkar, mengajak kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran. Penyuluhan Islam dan dakwah keduanya berupaya membimbing masyarakat untuk menghindari perilaku negatif dan mendorong perilaku positif sesuai dengan ajaran Islam.

Secara keseluruhan, meskipun penyuluhan Islam dan dakwah berbeda dalam pendekatan dan metodologi, keduanya memiliki tujuan yang sama dalam konteks pengembangan spiritual dan sosial umat Islam. Penyuluhan Islam dilakukan secara terstruktur oleh penyuluh agama yang bekerja di bawah lembaga pemerintah, dengan pendekatan sistematis melalui program-program formal untuk meningkatkan pengetahuan, ketaqwaan, dan kesejahteraan masyarakat. Metode ini berfokus pada pembinaan dan penerapan ajaran Islam dalam konteks pembangunan sosial. Sebaliknya, dakwah lebih fleksibel dan informal, dilakukan melalui interaksi langsung dengan individu atau kelompok. Dakwah menggunakan berbagai metode seperti ceramah, diskusi, dan media sosial untuk mengajak masyarakat memahami dan menerapkan ajaran Islam. Pendekatan ini lebih personal dan disesuaikan dengan kebutuhan serta konteks audiens. Kedua pendekatan ini memiliki dasar ajaran yang sama, yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah, serta berfokus pada peningkatan pengetahuan dan kesadaran agama. Keduanya berupaya memperbaiki kualitas hidup umat Islam dengan mendorong penerapan nilai-nilai agama yang benar. Dengan demikian, penyuluhan Islam dan dakwah saling melengkapi dalam upaya menyebarluaskan ajaran Islam dan membangun masyarakat Muslim yang lebih baik.

KESIMPULAN

Penyuluhan Islam dan dakwah memiliki perbedaan mendasar dalam metode dan struktur pelaksanaannya, tetapi keduanya memiliki tujuan yang serupa dalam konteks penyebaran ajaran Islam dan pembinaan umat. Penyuluhan Islam dilakukan secara terstruktur oleh penyuluh agama yang merupakan pegawai pemerintah. Pendekatan ini berfokus pada pembinaan masyarakat melalui program-program formal yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan spiritual dan sosial sesuai dengan ajaran Islam. Penyuluhan ini juga sering melibatkan pendidikan dan pelatihan yang sistematis. Penyuluh agama, sebagai pemuka yang membimbing dan mengayomi masyarakat, berperan dalam mendorong kebaikan, menjauhi larangan, memenuhi kebutuhan masyarakat, menyelesaikan masalah melalui nasehat, dan mendukung program pemerintah demi kesejahteraan rakyat (Asmawiyah, 2022).

Di sisi lain, dakwah adalah usaha informal dan fleksibel yang melibatkan interaksi langsung dengan individu atau kelompok. Dakwah bertujuan untuk mengajak masyarakat memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui berbagai metode seperti ceramah, diskusi, dan media sosial. Pendekatan ini lebih personal dan disesuaikan dengan konteks serta kebutuhan audiens. Meskipun memiliki metode yang berbeda, keduanya bertujuan untuk memperbaiki kualitas hidup umat Islam dan memperkuat ketaqwaan kepada Allah SWT. Dakwah adalah upaya mengajak manusia ke jalan Allah, dan dalam kajian filsafat dakwah, ontologi dakwah mempelajari sumber-sumber utama seperti Al-Qur'an dan hadist yang memperkaya pengetahuan para juru dakwah (Hardian, 2018). Penyuluhan Islam dan dakwah saling melengkapi dalam upaya mereka untuk menyebarluaskan ajaran Islam dan membimbing umat menuju kehidupan yang lebih baik, dengan masing-masing memainkan peran penting dalam mencapai tujuan yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawiyah, A. (2022). Peran Penyuluh Agama Dalam Memotivasi Kepala Keluarga Untuk Mencari Nafkah Di Kabupaten Majalengka. *Jurnal Penyuluhan Agama (JPA)*, 09(01), 99 – 119.
- Cantika, Y. (n.d). *Pengertian Dakwah: Ketentuan, Tujuan dan Jenis-jenisnya*. <https://www.gramedia.com/literasi/dakwah/>
- Hardian, N. (2018). Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits. *Al Hikmah Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi*, 42 – 52.
- Ilham. (2018). Peranan Penyuluh Agama Islam dalam Dakwah. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 49 – 80.
- Keputusan MENKOW ASBANGPAN Nomor 54 / KP / MK. WASPAN / 9 / 1999 tentang penetapan jabatan fungsional Penyuluh Agama dan angka kreditnya.
- Keputusan Menteri Agama RI Nomor 791 tahun 1985 Honorarium Bagi Penyuluh Agama

Khazanah. (2023). Pengertian Dakwah Menurut Para Ahli dan Kewajibannya bagi Muslim. <https://kontenjatim.com/read32310/pengertian-dakwah-menurut-para-ahli-dan-kewajibannya-bagi-muslim?page=all>

Kusnawan, A. (2011). Urgensi Penyuluhan Agama. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 05(17), 217 – 289.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2021 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Agama